



LAYANAN KESEHATAN GRATIS TAHUN 2015

2009, Anggaran Jamkesda Naik Rp 6 M

YOGYA (KR) Tahun 2009, anggaran untuk Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kota Yogyakarta ditingkatkan, menjadi Rp 6 miliar. Naik dari tahun 2008 yang hanya Rp 3,6 miliar. Kenaikan anggaran ini karena sesuai program nasional Pemkot tengah menyiapkan layanan kesehatan gratis untuk semua warga melalui program yang disebut *universal coverage* atau jaminan kesehatan semesta.

“Sebagai awal program ini, kami akan mensubsidi 5 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, yaitu Pakualaman, Wirobrajan, Umbulharjo, Tegalejo serta Danurejan,” ujar Kepala UPT Jamkesda Kota Yogyakarta, Kusminatun di Balaikota, Jumat (23/1). Dikatakan Pakualaman dan Wirobrajan dipilih karena merupakan pengembang Desa Siaga. Sedangkan 3 ke-

camatan lain dipilih, sebab di wilayahnya terdapat keluhan percontohan penanggulangan kemiskinan terpadu antarinstansi.

Kusminatun menjelaskan, pada tahun 2015 ditargetkan seluruh warga Yogyakarta, miskin maupun kaya mendapatkan layanan kesehatan secara gratis lewat *universal coverage* tersebut. Sebagai target jangka pendek, 80 persen warga akan bisa menikmati fasilitas tersebut pada 2010. Metode yang diterapkan mirip asuransi kesehatan. Prinsipnya yang dikedepankan adalah menabung di kala sehat dan hemat saat sakit.

Dipaparkan, masyarakat nantinya membayar premi sesuai kemampuan dengan nilai Rp 12 ribu - Rp 14 ribu perbulan perorang. APBD Kota Yogyakarta menyediakan subsidi pembayaran premi 25-50 persen. Subsidi ditetapkan secara bertingkat (gradasi) sesuai kemampuan masyarakat. Sedangkan jaminan pembiayaan kesehatan yang bisa diperoleh meliputi perawatan dasar dan rawat inap.

“Sampai akhir 2008, Jamkesda sudah mencakup 47 persen warga Yogyakarta, antara lain warga miskin, pengurus RT dan RW, serta guru tidak tetap. Dana yang disediakan Rp 3,6 miliar, penyerapan hingga 20 Desember 2008 sekitar 60 persen,” ujar Kusminatun.

Mulai tahun ini cakupan diperluas, salah satunya untuk anggota gerakan Sepeda

Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe (Sego Segawe) yaitu siswa SD-SMA/SMK. Dengan masukan anggota Sego Segawe, cakupan Jamkesda sudah hampir mencapai 60 persen.

Kemudian pada pertengahan tahun 2009, cakupannya kembali diperluas untuk seluruh warga di 5 kecamatan percontohan tersebut. Jika seluruh warga di 5 kecamatan tersebut sudah tercakup, cakupan Jamkesda keseluruhan sudah mencapai 80 persen.

“Kita tetap akan menuju 100 persen yang ditargetkan bisa dicapai paling lambat nanti tahun 2015,” ucap Kusminatun. (Ret) -f

Dihaturkan Kepada Yth. :
Yogyakarta

Tembusan Kepada Yth :

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | | |
| 3. Dinas Perizinan | | | |

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005